

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Data Angket

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket dengan skala *Likert*. Angket dibuat berdasarkan indikator-indikator penelitian. Angket terdiri dari 2 bagian yaitu, bagian A motivasi ekstrinsik dan angket bagian B motif berprestasi. Sebelum angket disebarluaskan kepada responden penelitian, di uji coba terlebih dahulu kepada mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang Kuliah di Institut Teknologi Bandung (ITB), kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya

a. Uji Validitas

Angket motivasi ekstrinsik (variabel X_1) berjumlah 37 soal, angket motif berprestasi (variabel X_2) berjumlah 33 soal. Setelah di uji coba dan dilakukan uji validitas, diperoleh hasil validitas yang berbeda-beda. Untuk item soal yang memiliki kategori validitas sangat rendah tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas soal yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil uji coba validitas angket motivasi ekstrinsik (Variabel X_1)

Kategori validitas	Jumlah soal
Sangat tinggi	0
Tinggi	19
Cukup	16
Rendah	0
Sangat rendah	2

(Sumber: pengolahan data)

Tabel 4.2

Hasil uji coba angket validitas motif berprestasi (Variabel X_2)

Kategori validitas	Jumlah soal
Sangat tinggi	2
Tinggi	11
Cukup	19
Rendah	0
Sangat rendah	1

(Sumber: pengolahan data)

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari perhitungan reliabilitas angket motivasi ekstrinsik (variabel X_1) yang di uji cobakan diperoleh nilai realibilitas sebesar 0,87. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan termasuk pada kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan reliabilitas angket motif berprestasi (variabel X_2) yang di uji cobakan diperoleh nilai realibilitas sebesar 0,94. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan termasuk pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan *Anates 4.0.9*, Untuk angket bagian A yaitu angket motivasi ekstrinsik terdapat 2 soal yang dibuang / tidak digunakan dari 37 soal, dan angket untuk bagian B yaitu angket motif berprestasi terdapat 1 soal yang

dibuang / tidak digunakan dari 33 soal. Selengkapnya, hasil untuk perhitungan validitas dan realibilitas dapat dilihat di lampiran I. c

Angket yang telah di uji coba disebarakan kepada seluruh populasi penelitian yaitu sebanyak 87 mahasiswa, namun jumlah angket yang terkumpul dan bisa diolah sebanyak 77 mahasiswa. 10 data tidak bisa diolah karena angketnya tidak terkumpul kembali. Hasil pengolahan angket dapat dilihat pada lampiran II. b

2. Data Prestasi Belajar

Prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang merupakan variabel terikat (variabel Y). Data prestasi diperoleh dari Direktorat Bagian Kerja Sama UPI dan studi dokumentasi buku wisuda untuk melihat mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang telah menyelesaikan studi. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada lampiran III

B. Deskripsi Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) didirikan tahun 1954 dengan nama Perguruan Tinggi pendidikan Guru (PTPG). Tahun 1963 PTPG berubah menjadi IKIP dan tahun 1999 berubah menjadi UPI. Mulai tahun 2004 UPI diberi otonomi dan menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN). Kampus UPI terletak di Jalan Setiabudi 229 Bandung dengan luas 615.766 m² (+/- 61 hektar), sekarang diperluas kearah barat hingga menjadi 75 hektar. Kampus utama UPI memiliki 7 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana (SPs). Ke tujuh fakultas tersebut adalah: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), (3) Fakultas Pendidikan Bahasa dan

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Seni (FPBS), (4) Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA (FPMIPA), (5) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), (6) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), (7) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) (Firiani. I, 2010:46).

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan lembaga pendidikan tinggi penyelenggara pendidikan keguruan yang memiliki sarana prasarana, kurikulum, staf Dosen yang sangat memadai untuk mengakomodir kepentingan daerah di Nusantara untuk mendidik para putra putri daerahnya menimba ilmu pengetahuan dan keguruan, sehingga dapat dihasilkan guru-guru yang kompeten dibidangnya masing-masing. Melalui Nota Kesepahaman antara Universitas Pendidikan Indonesia dan Pemerintah Daerah Kab. Siak, telah dilaksanakan pendidikan bagi putra putri daerah Kab. Siak pada beberapa jurusan atau program studi di UPI.

2. Gambaran Umum Responden

Sampel yang merupakan objek penelitian adalah mahasiswa rantau asal Kab. Siak di Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2004 sampai 2010 yang berjumlah 77 orang mahasiswa, yang terdiri dari, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Ilmu pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)

Tabel 4.3
Daftar Sampel Penelitian

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	2004	03 orang
2	2005	16 orang
3	2006	16 orang
4	2007	18 orang
5	2008	09 orang
6	2009	06 orang
7	2010	09 orang
Jumlah		77 orang

(Sumber: pengolahan data)

3. Gambaran Umum Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang datangnya dari luar untuk melakukan sesuatu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 87 orang mahasiswa, tapi angket yang terkumpul kembali hanya 77 orang mahasiswa. Angket berisikan pertanyaan dan pernyataan yang terdiri dari 6 aspek yang di ungkap dengan jumlah item soal sebanyak 35 soal. Untuk menjelaskan gambaran mengenai variabel motivasi ekstrinsik terlebih dahulu dibuat kriteria penilaian berdasarkan persentase skor jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kriteria Penilaian

Skor	Kategori
00% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40 %	Rendah
41% - 60 %	Sedang
61% - 80 %	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Sumber: Riduwan, 2008:228)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh skor kriterium sebesar 10.780, didapat dari perhitungan:

$$\text{Skor Kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Skor Kriterium} = 4 \times 35 \times 77 = 10780$$

Jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah 7.994, sehingga persentase motivasi ekstrinsik sebesar 74,15% yang diperoleh dari perhitungan:

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Skor total jawaban seluruh responden}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{7994}{10780} \times 100\% = 74,15 \%$$

Setelah dibandingkan dengan Tabel 4.4 (kriteria penilaian) di atas, 74,15% berada dalam kategori tinggi.

4. Gambaran Umum Motif Berprestasi

Motif berprestasi adalah suatu potensi di dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor kriterium sebesar 9.856, diperoleh dari:

$$\text{Skor Kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Skor Kriterium} = 4 \times 32 \times 77 = 9856$$

Jumlah skor total dari seluruh jawaban responden adalah 6.834, sehingga persentase motif berprestasi sebesar 69,33%, yang diperoleh dari perhitungan

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Skor total jawaban seluruh responden}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{6834}{9856} \times 100\% = 69,33 \%$$

Setelah dibandingkan dengan Tabel 4.4 (kriteria penilaian) di atas, 69,33% berada dalam kategori tinggi.

5. Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar merupakan keseluruhan dari proses belajar yang telah dilalui dalam pendidikan di Universitas, pada akhirnya akan menghasilkan output sebagai keluarannya dalam bentuk nilai IPK (Indek Prestasi Komulatif). Gambaran umum prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak
Angkatan Tahun 2004

No	Nama	IPK	Keterangan
1	DS	2.75	Lulus sidang 19-08-2009
2	RF	2.80	Lulus sidang 25-08-2011
3	GM	2.80	Lulus sidang 05-11-2009

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, mahasiswa rantau asal Kab. Siak angkatan 2004 yang lulus tepat waktu (waktu yang diberikan Oleh Pemerintah Kab. Siak) hanya berjumlah 1 orang, sedangkan yang lulus melebihi dari waktu yang ditetapkan 2 orang. Indek Prestasi Komulatif (IPK) mahasiswa angkatan angkatan 2004 berada pada kategori sedang.

Tabel 4.6

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2005

No	Nama	IPK	Keterangan
1	AW	2.95	Lulus sidang 19-08-2009
2	HP	3.32	Lulus sidang 12-08-2009
3	MJ	3.13	Lulus sidang 28-08-2009
4	NH	3.16	Lulus sidang 25-02-2010
5	DR	2.99	Lulus sidang 30-07-2010
6	MM	3.10	Lulus sidang 30-07-2010
7	KH	2.93	Lulus sidang 30-07-2010
8	GS	2.86	Lulus sidang 4-03-2011
9	AR	2.96	Lulus sidang 28-01-2011
10	RA	3.04	Belum lulus
11	RY	3.20	Belum lulus
12	HS	2.90	Belum lulus
13	SK	3.15	Belum lulus
14	EF	3.41	Lulus sidang 13-07-2009
15	AS	3.00	Belum lulus
16	HR	3.23	Lulus sidang 23-02-2011

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang lulus tepat waktu berjumlah 8 orang, yang lulus melebihi waktu yang ditetapkan berjumlah 3 orang dan yang belum lulus berjumlah 5 orang. Indeks Prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2005 berada pada kategori sedang.

Tabel 4.7

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2006

No	Nama	IPK	Keterangan
1	NH	3.38	Lulus sidang 25-08-2010
2	ID	2.87	Lulus sidang 06-10-2010
3	HK	3.24	Lulu sidang 06-10-2010
4	AP	2.80	Belum lulus
5	AM	2.96	Lulus sidang 18-08-2011
6	SW	2.90	Lulus sidang 06-10-2010
7	HS	2.78	Lulus sidang 23-02-2011
8	DS	3.11	Lulu sidang 22-06-2011

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

9	MY	2.90	Lulus sidang 26-08-2010
10	SS	3.21	Lulus sidang 29-07-2010
11	SN	3.10	Lulus sidang 26-10-2011
12	YT	2.99	Lulus sidang 31-01-2011
13	SP	2.30	Belum lulus
14	RR	2.90	Belum lulus
15	PR	3.15	Belum lulus
16	EU	3.28	Lulus 25-10-2011

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, Mahasiswa yang lulus tepat waktu berjumlah 8 orang, yang lulus melebihi dari waktu yang telah ditetapkan berjumlah 4 orang dan yang belum lulus berjumlah 3 orang. Indeks prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2006 yang berada pada kategori sedang berjumlah 15 orang, dan yang berkategori rendah berjumlah 1 orang.

Tabel 4.8

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2007

No	Nama	IPK	Keterangan
1	RD	3.34	Lulus sidang 26-07-2011
2	ED	2.81	Belum lulus
3	KN	2.81	Belum lulus
4	JF	2.82	Belum lulus
5	SH	2.94	Lulus sidang 18-08-2011
6	SK	3.17	Belum lulus
7	RG	2.87	Lulus sidang 26-07-2011
8	LR	3.20	Belum lulus
9	AR	3.12	Belum lulus
10	KH	2.11	Belum lulus
11	NH	1.99	Belum lulus
12	RZ	2.78	Belum lulus
13	SW	3.08	Lulus sidang 25-10-2011
14	AT	3.30	Belum lulus
15	HM	2.82	Belum lulus
16	DE	2.66	Belum lulus
17	LG	3.05	Lulus sidang 26-07-2011
18	AS	3.15	Belum lulus

(Sumber: Akademik UPI)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang sudah lulus berjumlah 5 orang dan yang belum lulus berjumlah 17 orang. Angkatan 2007, pada tahun 2012 sekarang merupakan batas akhir untuk menyelesaikan studi yang ditetapkan Pemerintah Kab. Siak. Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa angkatan 2007 yang berada pada kategori sedang berjumlah 16 orang, dan yang berkategori rendah berjumlah 2 orang.

Tabel 4.9

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2008

NO	Nama	IPK	Keterangan
1	ES	3.19	Belum lulus
2	JA	3.07	Belum lulus
3	AR	3.28	Belum lulus
4	IR	2.59	Belum lulus
5	HG	3.35	Belum lulus
6	ML	2.83	Belum lulus
7	MR	3.42	Belum lulus
8	SP	3.27	Belum lulus
9	DM	3.00	Belum lulus

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, IPK mahasiswa angkatan 2008 yang berada pada kategori rendah berjumlah 1 orang dan yang berkategori sedang berjumlah 8 orang.

Tabel 4.10

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2009

No	Nama	IPK	Keterangan
1	HM	3.52	Belum lulus
2	AZ	2.07	Belum lulus
3	AE	3.26	Belum lulus
4	FT	3.28	Belum lulus

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5	EO	2.84	Belum lulus
6	ES	3.00	Belum lulus

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, IPK mahasiswa angkatan 2009 yang berada pada kategori rendah berjumlah 1 orang, yang berkategori sedang berjumlah 3 orang, dan yang berkategori tinggi berjumlah 1 orang.

Tabel 4.11

Gambaran Umum Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kab. Siak Angkatan Tahun 2010

No	Nama	IPK	Keterangan
1	SW	3.32	Belum lulus
2	AR	3.36	Belum lulus
3	RS	3.67	Belum lulus
4	KF	2.67	Belum lulus
5	YP	1.32	Belum lulus
6	FR	2.77	Belum lulus
7	GR	3.68	Belum lulus
8	RL	3.15	Belum lulus
9	FL	2.82	Belum lulus

(Sumber: Akademik UPI)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, IPK mahasiswa angkatan 2010 yang berada pada kondisi rendah berjumlah 2 orang, dan yang berkategori sedang berjumlah 5 orang, dan yang berkategori tinggi berjumlah 2 orang.

Tabel 4.12

Kategori Indeks Prestasi (IPK) Mahasiswa Kab. Siak

Angkatan	Jumlah	IPK			Kategori Prestasi
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
2004	03	2.80	2.75	2.78	Sedang
2005	16	3.41	2.86	3.08	Sedang
2006	16	3.38	2.30	2.99	Sedang
2007	18	3.34	1.99	2.89	Sedang
2008	09	3.42	2.59	3.11	Sedang

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2009	06	3.52	2.07	2.99	Sedang
2010	09	3.68	1.32	2.97	Sedang

(Sumber: pengolahan data)

Berdasarkan Tabel 3.7 (Kategori Indeks Prestasi Mahasiswa) dan Tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa, rata-rata IPK Mahasiswa rantau asal Kab. Siak pada tiap angkatan tergolong dalam kategori sedang.

6. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, untuk mengetahui normalitas, uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal, dikatakan normal apabila sig. > 0,05 dan tidak normal apabila sig. < 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13

Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekstrinsik	Mberprestasi	Prestasi
N		77	77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103.6748	99.9589	2.9970
	Std. Deviation	12.58005	16.00865	.35884
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.141	.158
	Positive	.079	.085	.080
	Negative	-.080	-.141	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.695	1.233	1.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.720	.967	.644

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan nilai *Kolmogorov – Smirnov* untuk variabel motivasi ekstrinsik (variabel X_1) memiliki signifikan sebesar 0,720, ini berarti residual berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel motif berprestasi (Variabel X_2) memiliki signifikan sebesar 0,967, ini berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu metode linier berganda. Pendapat lain diungkapkan oleh Wijaya, T (2009:119) mengemukakan bahwa “uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas”. Mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan menggunakan *program SPSS versi 17*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah:

- Mempunyai nilai VIF dibawah 10
- Mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0.1

Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.564	.264		5.928	.000		
Motivasi Ekstrinsik	.409	.115	.454	3.545	.001	.589	1.696
Motif Berprestasi	.083	.091	.115	.902	.370	.589	1.696

(Sumber: Pengolahan data SPSS Versi.17)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF sebesar 1,696 dengan toleransi 0,589 sehingga tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

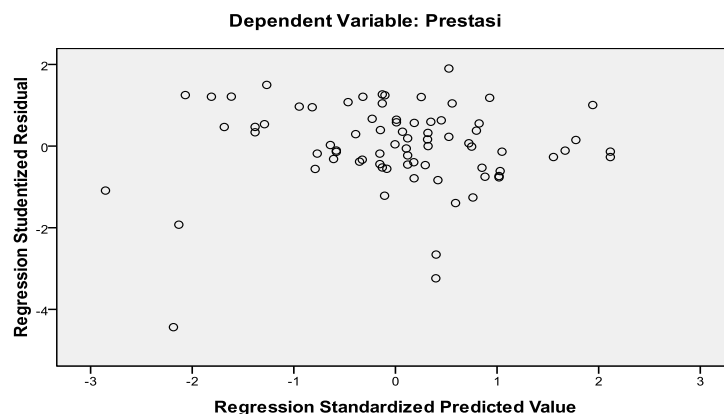
Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residu dari setiap item. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Menurut Ghazali, I (2007:105) dasar analisis untuk pengambilan keputusan adalah :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.1

Grafik Plot

Scatterplot



(Sumber: Pengolahan data SPSS Versi.17)

Berdasarkan Grafik 4.1 di atas terlihat tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Usman. N, (2008:23) Autokorelasi adalah adanya korelasi antar variabel itu sendiri, pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson* statistik dengan cara:

- Terdapat Autokorelasi : $d < Dw1$ atau $d > 4 - Dw1$
- Tidak dapat disimpulkan : $Dw1 < d < Dwu$ atau $4 - Dwu < d < 4 - Dw1$
- Tidak terdapat Autokorelasi: $Dwu < d < 4 - Dwu$

Tabel 4. 15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.267	.31304	1.930

a. Predictors: (Constant), Motif Berprestasi, Motivasi Ekstrinsik

b. Dependent Variable: Prestasi

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

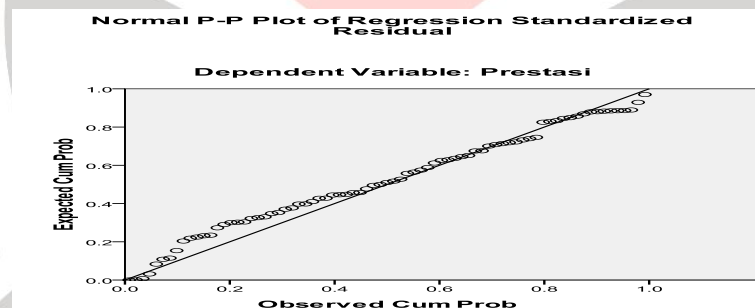
Nilai tabel di atas, diketahui nilai $d = 1,930$, berada pada daerah $1,57 < d < 2,43$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.

5) Uji Linieritas

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier (asumsi linieritas). Menurut Ghazali. I (2007:115) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, pada persamaan regresi linier, hubungan antara variabel bebas dan terikat harus linier. Asumsi linieritas dapat diperiksa dengan teknik analisis korelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memplot data masing-masing variabel independen terhadap data variabel dependen dengan bantuan *software SPSS versi 17*.

Grafik 4.2

Normal P-Plot



(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Grafik 4.2 di atas menunjukkan adanya hubungan linier antar variabel, dengan demikian asumsi linieritas terpenuhi

b. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Nilai positif

menunjukkan arah hubungan positif dan nilai negatif menunjukkan arah hubungan negatif.

1) Korelasi parsial

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui koefisien korelasi antara motivasi ekstrinsik (X_1) dan prestasi (Y) digunakan *SPSS versi 17*.

Tabel 4.16
Korelasi variabel X_1 terhadap Variabel Y

		Motivasi Ekstrinsik	Prestasi
Motivasi Ekstrinsik	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Prestasi	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Berdasarkan Tabel 4.16 nilai korelasi *Pearson*, nilai koefisien korelasi antara Motivasi Ekstrinsik (X_1) dan Prestasi (Y) yaitu sebesar 0,528 dengan sig. 0,000 dengan interpretasi apabila sig. < 0,05 maka, ada korelasi yang signifikan

Tabel 4.17
Korelasi variabel X_2 terhadap variabel Y

		Prestasi	Motif Berprestasi
Prestasi	Pearson Correlation	1	.406**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Motif Berprestasi	Pearson Correlation	.406**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan Tabel 4.17 nilai korelasi *Pearson*, nilai koefisien korelasi antara Motif berprestasi (X_2) dan Prestasi (Y) yaitu sebesar 0,406 dengan sig. 0,000 dengan interpretasi, apabila sig. < 0,05 maka ada korelasi yang signifikan

2) Korelasi Ganda

Korelasi Ganda digunakan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi ganda, variabel motivasi ekstrinsik (X_1) dan variabel motif berprestasi (X_2) secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel Prestasi (Y), untuk Korelasi ganda yang di gunakan hanya *Output model Summary*. Lihat nilai koefisien R, semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat.

Tabel 4.18

Koefisien R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.267	.31304	1.930

a. Predictors: (Constant), Motif Berprestasi, Motivasi Ekstrinsik

b. Dependent Variable: Prestasi

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Berdasarkan model summary, nilai koefisien korelasi antara motivasi ekstrinsik dengan motif berprestasi dengan prestasi yaitu sebesar 0,535, yang berarti mendekati 1. Sesuai dengan ketentuan, Apabila nilai koefisien R mendekati 1 maka korelasi semakin kuat.

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi Ganda digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana pengaruh dua variabel yaitu motivasi

ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Adapun, untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan, penulis menggunakan program *SPSS 17.0*. berikut langkah pengerjaan menggunakan *SPSS* :

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

- b. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_a : $R \neq 0$

H_o : $R = 0$

- c. Membuat persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berikut tabel *Coefficients* diperoleh dari perhitungan *SPSS 17.0*

Tabel 4.19
Koefisien (Persamaan Regresi Ganda)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.564	.264		5.928
	MotivasiEkstrinsik	.409	.115	.454	3.545
	MotifBerprestasi	.083	.091	.115	.902

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.20
Koefisien (Nilai Signifikan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.564	.264		5.928	.000		
	MotivasiEkstrinsik	.409	.115	.454	3.545	.001	.589	1.696
	MotifBerprestasi	.083	.091	.115	.902	.000	.589	1.696

(Sumber: Pengolahan data SPSS Versi.17)

1) Pengaruh variabel motivasi ekstrinsik (X_1) terhadap prestasi belajar

Melihat pengaruh dari motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut;

- Ho: Motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa
- Ha: Motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig untuk motivasi ekstrinsik (X_1) sebesar 0,001. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu :

- Apabila nilai sig. < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak
- Apabila nilai sig > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa $0,001 < 0,005$, maka Ha diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,454 atau sama dengan 45,4%

2) Pengaruh Motif berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar mahasiswa

Melihat pengaruh dari motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa terlebih dahulu dibuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : Motif berprestasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Ha : Motif berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig untuk motif berprestasi (X_2) sebesar 0,000. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu :

- Apabila nilai sig. < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak
- Apabila nilai sig > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa $0,000 < 0,005$, maka Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motif berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,115 atau sama dengan 11,5%

e. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

1) Menghitung nilai Korelasi Ganda

Untuk Korelasi ganda yang di gunakan hanya Output model Summary Lihat nilai koefisien R, semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat.

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 4.21

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.267	.31304	1.930

- a. Predictors: (Constant), Motif Berprestasi, Motivasi Ekstrinsik
 b. Dependent Variable: Prestasi (Sumber: Pengolahan data SPSS Versi.17)

Tabel di atas diketahui nilai R adalah 0,535 yang menunjukkan ada atau tidaknya korelasi ganda. Karena $R \neq 0$ maka telah terbukti bahwa terdapat korelasi ganda.

2) Menghitung nilai determinan korelasi ganda

Tabel di atas diketahui bahwa angka R sebesar 0,535. Angka tersebut merupakan besarnya pengaruh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi secara gabungan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Cara perhitungan lain dapat dilakukan dengan menghitung nilai determinan korelasi ganda dengan rumus :

- $KD = R^2 \times 100\%$
- $KD = 0,535^2 \times 100\%$
- $KD = 28,6\%$

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (derajat keberpengaruhan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 28,6%. Dengan demikian besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu sebesar 28,6%.

3) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi menggunakan *SPSS* versi 17.0 dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut ini :

Tabel 4.22

Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.906	2	1.453	14.829	.000 ^a
	Residual	7.252	74	.098		
	Total	10.158	76			

a. Predictors: (Constant), Motif Berprestasi, Motivasi Ekstrinsik

b. Dependent Variable: Prestasi

(Sumber: Pengolahan data *SPSS Versi.17*)

Tabel di atas terdapat kolom Sig yang merupakan signifikansi yang bernilai 0,000 yang artinya taraf signifikansinya adalah 0,000

4) Menentukan aturan pengambilan keputusan

Aturan yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Apabila $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan

Apabila $\text{sig} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan

5) Membuat kesimpulan

Berdasarkan perhitungan *SPSS*, diperoleh hasil Sig penelitian $0,000 < 0,05$, H_a diterima dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa telah teruji dan diterima kebenarannya.

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menganalisis dan menguji hipotesis dapat dijelaskan, bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang kuliah di UPI.

Setelah melakukan uji t menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,454 dengan signifikan sebesar 0,001. Nilai sig tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu 0,005. Hasil perbandingan memperlihatkan $0,001 < 0,005$, artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya menyatakan bahwa, motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar, ini berarti jika motivasi ekstrinsik mahasiswa bertambah maka prestasi pun akan meningkat.

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil perbandingan menunjukkan bahwa $0,001 < 0,005$, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,454 atau sama dengan 45,4%

Hasil penelitian pada mahasiswa rantau asal Kab. Siak di UPI diperoleh bahwa pemberian motivasi ekstrinsik kepada mahasiswa rantau mengakibatkan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian di atas telah dibuktikan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Syah, Muhibbin (2002:82) “Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar.

b. Pengaruh Motif Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang kuliah di UPI

Setelah melakukan uji t menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa motif berprestasi mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,115 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai sig. tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu 0,005. Hasil perbandingan memperlihatkan $0,0000 < 0,005$, artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya menyatakan bahwa motif berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar di terima. Ini berarti, jika motif berprestasi mahasiswa meningkat maka akan meningkat prestasi belajarnya.

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil perbandingan menunjukkan bahwa $0,000 < 0,005$, maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motif berprestasi

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,115 atau sama dengan 11,5%

Hasil penelitian di atas telah dibuktikan bahwa motif berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti, semakin tinggi motif berprestasi mahasiswa, maka akan semakin baik prestasi belajar yang didapatkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mc. Clelland (Syah, Muhibbin, 2010:115) yang mengatakan bahwa, seseorang yang memiliki motif berprestasi yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi.

c. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motif berprestasi terhadap prestasi Belajar Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa rantau asal Kab. Siak yang kuliah di UPI.

Setelah melakukan uji F menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil itu diperoleh dari nilai sig sebesar 0,000. Nilai sig tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas yang terdapat pada kaidah SPSS yaitu 0,05. Hasil perbandingan memperlihatkan $0,000 < 0,005$, dengan persentase pengaruh bersama-sama sebesar 28,6%. Hal itu berarti, bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa telah teruji dan diterima kebenarannya.

Almindar, 2012

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Rantau Asal Kabupaten SIAK Di UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

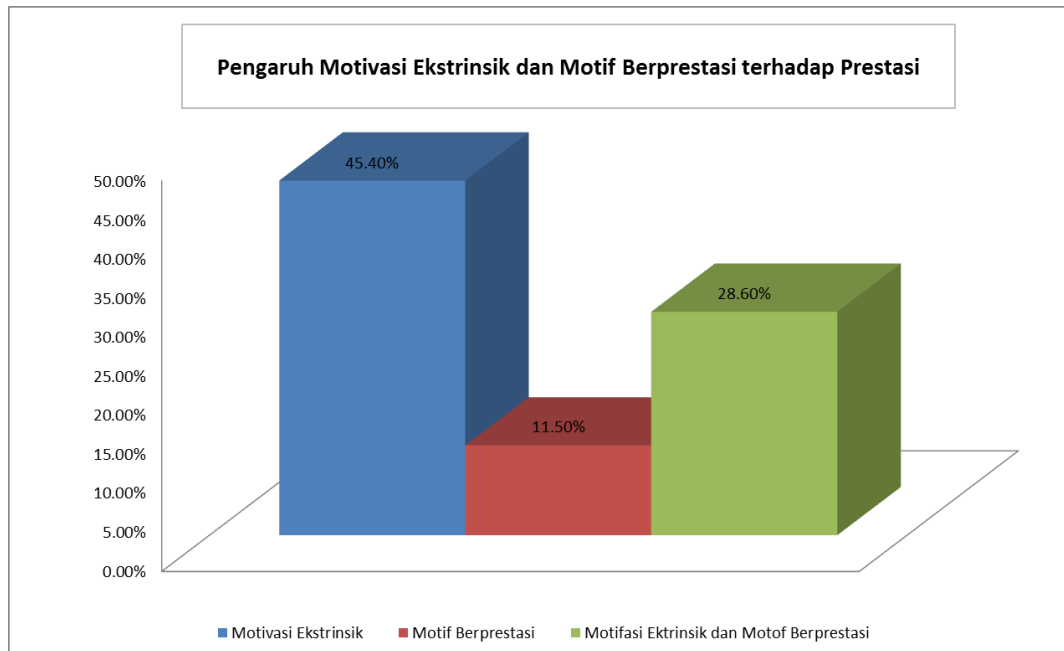
Hasil penelitian di atas telah membuktikan bahwa, motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar, karena dengan motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa akan meningkatkan kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah, S. B (2008:148) yang mengatakan motivasi adalah “Suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Motivasi dalam proses belajar sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan, Maslow (Djamarah, S. B, 2008:149).

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi ekstrinsik berpengaruh sebesar 45.40% terhadap prestasi, motif berprestasi berpengaruh sebesar 11.50%, sedangkan pengaruh motivasi ekstrinsik dan motif berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi sebesar 28 %, seperti yang disajikan dalam Grafik 4.3 di bawah ini.

Grafik 4.3

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motif Berprestasi terhadap Prestasi



(Sumber: Pengolahan data)